

**PENGARUH EDUKASI INVESTASI, TINGKAT KEUNTUNGAN, PERSEPSI RISIKO, ASPEK KEHALALAN, DAN MODAL AWAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH TAHUN ANGKATAN 2015-2018)**

***THE INFLUENCE OF INVESTMENT EDUCATION, PROFIT LEVEL, RISK PERCEPTION, HALAL ASPECT, AND EARLY CAPITAL TOWARDS INTEREST OF STUDENTS INVESTING IN THE SHARIA CAPITAL MARKET (CASE STUDY OF STUDENTS OF THE ISLAMIC ECONOMICS STUDY PROGRAM YEAR 2015-2018)***

**Sri Yuliandari Nasution dan Miftahul Khasanah, S.T.P.,M.S.I.**

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55184*

*Email: [sriyuliandarinst@gmail.com](mailto:sriyuliandarinst@gmail.com)*

*[mifthaulkhasanah@gmail.com](mailto:mifthaulkhasanah@gmail.com)*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi investasi, tingkat keuntungan, persepsi risiko, aspek kehalalan, dan modal awal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuisisioner yang diberikan kepada 100 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah metode purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tingkat keuntungan, dan modal awal mempengaruhi secara positif dan signifikan minat mahasiswa berinvestasi, sedangkan edukasi investasi, persepsi risiko, dan aspek kehalalan tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, dan secara simultan edukasi investasi, tingkat keuntungan, persepsi risiko, aspek kehalalan, dan modal awal mempengaruhi secara positif dan signifikan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.*

***Kata Kunci: Edukasi Investasi, Persepsi Risiko, Tingkat Keuntungan, Modal Awal, Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah***

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of investment education, profit level, risk perception, halal aspects, and initial capital towards the interest of students investing in the Islamic capital market. Research data is primary data obtained directly by researchers through a questionnaire given to 100 respondents. The sampling method used by researchers is the purposive sampling method. The data analysis technique uses the classical assumption test and multiple linear regression test. The results of this study indicate that partially the level of profit and initial capital positively and significantly affects students' interest in investing. While investment education, risk perception, and halal aspects do not affect students' interest in investing in the Islamic capital market, and simultaneously investment education, profit level, perceptions of risk, aspects of halal, and initial capital positively and significantly affect students' interest in investing in the Islamic capital market.*

**Keywords:** *Investment Education, Risk Perception, Profit Level, Halal Aspect, Initial Capital, Interest in Investing in Islamic Capital Market*

## PENDAHULUAN

Indonesia telah memasuki era percepatan pertumbuhan ekonomi. Dalam era percepatan pertumbuhan ekonomi diharapkan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu menekankan pada instrumen pembangunan yang disebut dengan Investasi. Menurut Wirasasmita investasi didefinisikan sebagai suatu kegiatan dimana uang ditukarkan dengan instrumen kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak lainnya dan akan ditahan dengan harapan akan mendatangkan keuntungan dimasa depan.<sup>1</sup>

Pasar modal syariah memberikan alternatif menarik bagi investor untuk berinvestasi baik dalam jangka panjang yang dimana kegiatan transaksi menggunakan prinsip-prinsip syariah yang operasionalnya secara umum sejalan dengan konsep Islam dalam pemerataan dan peningkatan kemakmuran<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, 2008, *Investasi Pada Pasar modal syariah*, Jakarta: Kencana, hlm. 7

<sup>2</sup> [www.OJK.go.id](http://www.OJK.go.id)

Pada periode september 2017 – november 2018, porsi kepemilikan aset di pasar modal selama dikuasai oleh investor lokal. Hal ini dapat menunjukkan kontribusi investor lokal semakin besar di pasar modal dan dapat bersaing dengan investor asing yang selama 10 tahun ini mendominasi kepemilikan aset di pasar modal<sup>3</sup>. Berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh KSEI, jumlah *Single Investor Identification (SID)* Sampai dengan oktober 2018 mencapai 1,54 juta orang. Jumlah investor syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sampai dengan per september 2018 sebanyak 36.777 investor<sup>4</sup>.

Pada hakikatnya indonesia mempunyai potensi yang sangat besar dalam hal jumlah investor syariah, hal ini disebabkan mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam. Maka dari itu, PT. Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas lainnya terus menggalakkan kampanye “ Yuk Nabung Saham” melalui sosialisasi maupun edukasi terkait pasar modal syariah ke masyarakat terutama pada generasi muda seperti mahasiswa untuk menyaring lebih banyak lagi investor syariah.

Dalam pasar modal syariah bentuk edukasi investasi diwujudkan dalam 3 (tiga) jenis diantaranya sekolah pasar modal syariah , *workshop* pasar modal syariah, aktivasi investor saham syariah. Untuk mempermudah kegiatan edukasi investasi pasar modal tersebut BEI bersama perusahaan sekuritas lainnya mendirikan galeri investasi di berbagai sekolah maupun perguruan tinggi. Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga mempunyai Galeri Investasi yang diorganisir Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM UMY).

Dalam meningkatkan jumlah investor pasar modal syariah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, KSPM mengadakan seminar yang bekerja sama dengan himpunan mahasiswa berbagai program studi di UMY. Seperti halnya seminar yang diadakan oleh KSPM dan Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah, dalam program tersebut mayoritas mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2016, 2017, dan 2018 bergabung menjadi investor di pasar modal syariah.

Terdapat beberapa aspek atau faktor yang mendasari seseorang bergabung menjadi investor di pasar modal syariah. Menurut tandelilin dalam bukunya, seseorang

---

<sup>3</sup> [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<sup>4</sup> [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)

melakukan investasi mempertimbangkan tingkat keuntungan dan risiko. Menyambung pendapat dari tandelilin, Chair (2015) yang dikutip oleh Pardiansyah, mengatakan bahwa salah satu aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut pandangan islam yaitu aspek kehalalan<sup>5</sup>. Aspek atau faktor yang juga menjadi pertimbangan seseorang atau mahasiswa dalam berinvestasi adalah besaran modal awal atau modal minimal yang harus mahasiswa setorkan sebagai syarat pembukaan rekening di pasar modal syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi investasi, tingkat keuntungan, persepsi risiko, aspek kehalalan, dan modal awal terhadap minat mahasiswa EKSYA berinvestasi di pasar modal syariah secara nyata, maka dilakukanlah penelitian secara mendalam mengenai hal tersebut.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui pengaruh edukasi investasi, tingkat keuntungan, persepsi risiko, aspek kehalalan, serta modal awal investasi secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. (2) Untuk mengetahui pengaruh edukasi investasi, tingkat keuntungan, persepsi risiko, aspek kehalalan, serta modal awal investasi secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

### **KEGUNAAN PENELITIAN**

Peneliti ingin menjadikan hasil dalam penelitian ini sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca, Serta dapat dipakai sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada bidang kajian yang sama. Peneliti juga berharap penelitian ini bisa digunakan khususnya untuk perusahaan sekuritas serta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai bahan referensi atau gambaran untuk menetapkan kebijakan dimasa depan dalam upaya meningkatkan investor syariah terutama dari kalangan mahasiswa.

### **TINJAUAN TEORI**

Penelitian yang dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017) membahas mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Pasar

---

<sup>5</sup> Elif Pardiansyah, 2017, Investasi dalam Persepektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8, No.2 hlm. 342

modal. faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bergabung dan berinvestasi dipasar modal yaitu modal minimal yang terjangkau serta adanya motivasi dari dalam diri ataupun orang lain. pemahaman mengenai investasi yang didapat oleh mahasiswa tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi berinvestasi di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan Timothius Tandio dan A.A.G.P. Widanaputra (2016), hasil dalam penelitian ini menunjukkan faktor yang berpengaruh terhadap minat investasi secara signifikan yaitu pelatihan pasar modal serta *return*. Sedangkan faktor lain seperti persepsi risiko, jenis kelamin dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi dikalangan mahasiswa

Nensy Hemawati, dkk (2018), hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi sedangkan untuk variabel edukasi pembelajaran investasi serta return investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi

Dasriyan Saputra (2018), hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial manfaat investasi serta motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, modal investasi dan edukasi investasi tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap minat berinvestasi. Sedangkan secara bersamaan variabel manfaat, modal, motivasi dan edukasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Balikpapan untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Lili Karima (2018), Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel manfaat investasi, dan spiritual mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. sedangkan variabel yang tidak berpengaruh positif adalah variabel modal investasi minimal, motivasi dan return.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa terdapat hasil yang berbeda antar penelitian sebelumnya dari segi variabel edukasi investasi, tingkat keuntungan, modal awal. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian kembali mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi dengan menggunakan variabel tersebut secara bersamaan dan menambahkan variabel aspek kehalalan sebagai variabel pembeda dengan penelitian sebelumnya.

Peneliti menambahkan dan memasukkan variabel aspek kehalalan dikarenakan masih sedikit penelitian yang menggunakan variabel aspek kehalalan. Sedangkan salah satu aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut pandangan Islam yaitu aspek kehalalan. Hal yang membedakan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam hal lokasi penelitian, waktu penelitian, dan objek penelitian.

## **LANDASAN TEORI**

Menurut Wirasasmita investasi diartikan sebagai suatu kegiatan dimana uang ditukarkan dengan instrumen kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak lainnya dan akan ditahan dengan harapan akan mendatangkan keuntungan dimasa depan<sup>6</sup>. Definisi pasar modal sesuai adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Berdasarkan definisi tersebut, terminologi pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan.<sup>7</sup>

Menurut Potter & Perry (2009) Edukasi yaitu proses kegiatan pendidikan sehingga dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang diupayakan melalui pembelajaran tersebut dapat menambah pengetahuan baru, sikap, serta keterampilan melalui penguatan praktik dan pengalaman tertentu.<sup>8</sup> Menurut Chair (2015) aspek kehalalan diartikan Dalam kegiatan investasi baik itu dalam perjanjian awal (akad) sampai dengan cara pengelolaannya harus terhindar dari hal-hal yang subhat atau haram. Segala bentuk investasi yang mengandung unsur haram didalamnya hanya akan mendatangkan kesesatan, kerugian, serta sikap dan perilaku merusak secara individu maupun sosial.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, 2008, *Investasi Pada Pasar modal syariah*, Jakarta: Kencana, hlm. 7

<sup>7</sup> Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal

<sup>8</sup> Repository.umy.ac.id

<sup>9</sup> Elif Pardiansyah, 2017, *Investasi dalam Persepektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8, No.2 hlm. 342 - 343

Menurut Hartono (2000) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Persepsi didefinisikan sebagai sebuah proses dimana seseorang menginterpretasikan tanggapan kesan mereka dengan tujuan dapat memberi makna pada lingkungan mereka<sup>10</sup>. Menurut Abas Salim risiko diartikan sebagai ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peristiwa yang merugikan. Menurut Featherman dan Pavlou (2002) persepsi risiko diartikan suatu persepsi mengenai ketidakpastian dan konsekuensi – konsekuensi tidak diinginkan dari penggunaan sebuah layanan atau produk.<sup>11</sup>

Menurut Anwar (2014) modal awal investasi yaitu modal minimal seseorang untuk membuka rekening dipasar modal<sup>12</sup>. *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) diartikan sebagai " Perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak/niat/minat. minat didefinisikan sebagai suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut.<sup>13</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini jika ditinjau dari tingkat *eksplanasi* termasuk pada jenis penelitian *Assosiatif* dengan hubungan Kausal. Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan penelitian *assosiatif* yaitu penelitian yang terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun maksud dari hubungan Kausal menurut Sugiyono merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, artinya terdapat variabel independen atau

---

<sup>10</sup> Wibowo, 2017, *Perilaku Dalam Organisasi*, Depok: Rajawali Pers, hlm. 59

<sup>11</sup> S. Priambodo., dan Bulan Prabawani, 2016, *Pengaruh Persepsi Manfat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Semarang)*, hlm.4

<sup>12</sup> Yuliana Susilowati, 2017, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di Iain Surakarta), *Skripsi Gelar Sarjana*. IAIN Surakarta. Di akses pada tanggal 20 mei 2018 pukul 10:36, pada URL <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/871/> , hlm. 39

<sup>13</sup> Rusmiati. 2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan ekonomi*. Vol.1 No.1. Di akses pada tanggal 11 januari 2019 pukul 09:00 WIB pada URL <http://journal.skipnurulhudaac.id/index.php/utility>, hlm.23

variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dependen atau variabel yang dipengaruhi.<sup>14</sup>

Peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif untuk memperoleh data serta analisis yang valid. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertumpu pada filsafat positivisme, tujuan penggunaan metode ini yaitu untuk melakukan penelitian terhadap suatu populasi atau sampel tertentu dengan cara melakukan pengumpulan data yang memanfaatkan instrumen penelitian (kuisisioner).<sup>15</sup>

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan mahasiswa ekonomi syariah yang terdaftar di fakultas agama Islam dengan jenjang periode 2015-2018 yang telah bergabung di pasar modal syariah. Teknik penentuan sampel adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* diartikan sebagai teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu<sup>16</sup>. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu: (a) Mahasiswa ekonomi syariah yang terdaftar di fakultas agama Islam dengan jenjang periode 2015-2018, (b) Mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah.

Dikarenakan besaran populasi tidak diketahui, maka dalam menentukan besaran sampel peneliti menggunakan rumus Rao Purba (2006)<sup>17</sup>. Sumber data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada responden yang merupakan mahasiswa program studi ekonomi syariah. Peneliti juga menggunakan data sekunder yang berasal dari buku-buku, jurnal, dan literatur-literatur pendukung penelitian. Metode pengumpulan data dengan kuisisioner atau angket dan menggunakan skala *likert*. Penggunaan skala *likert* bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok mengenai fenomena sosial<sup>18</sup>

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Tujuan penggunaan dari uji validitas adalah untuk mengukur keabsahan dari suatu kuisisioner. Dan tujuan dilakukannya uji reliabilitas yaitu untuk melakukan pengukuran keakuratan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm.37

<sup>15</sup> Ibid hlm. 8

<sup>16</sup> Ibid hlm. 85

<sup>17</sup> Fajar Fauzan dan Mudiantono, 2015, Analisis Pengaruh Nilai Pelanggan dan Lokasi Terhadap Minat Terus Sebagai Pelanggan Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel *Intervening* Pada Kost Sekitar Tembalang Dalam Empat Wilyah, *Diponegoro Journal Of Management*, Vol.4, No.1, hlm. 5

<sup>18</sup> Sugiyono, Op.Cit., hlm. 93

data terhadap suatu kuisisioner yang merupakan parameter dari sebuah variabel<sup>19</sup>. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji multikolonieritas, normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda yang terdiri atas uji koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>), uji parsial (uji t), dan uji simultan (f).

Uji Hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yang terdiri atas:

H<sub>01</sub> = Edukasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi

H<sub>a1</sub> = Edukasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi

H<sub>02</sub> = Tingkat keuntungan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi

H<sub>a2</sub> = Tingkat keuntungan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi

H<sub>03</sub> = Persepsi Risiko tidak berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi

H<sub>a3</sub> = Persepsi risiko berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi

H<sub>04</sub> = Aspek kehalalan tidak berpengaruh pada minat berinvestasi mahasiswa

H<sub>a4</sub> = Aspek Kehalalan berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi

H<sub>05</sub> = Modal awal investasi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi

H<sub>a5</sub> = Modal awal investasi berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terlihat bahwasanya responden berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi dalam penelitian ini yang berjumlah 74 responden atau 74%, sedangkan untuk responden jenis kelamin laki-laki hanya berjumlah 26 responden atau 26%. Dapat disimpulkan bahwasanya mayoritas mahasiswa program studi ekonomi syariah yang berinvestasi di pasar modal syariah adalah kalangan wanita sedangkan kalangan pria merupakan minoritasnya.

Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan dapat terlihat bahwasanya mahasiswa program studi EKSYA terbanyak yang berinvestasi di pasar modal syariah berasal dari angkatan 2018 yang berjumlah sebesar 60 responden, sedangkan untuk

---

<sup>19</sup> Prodi Muamalat Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam FAI UMY, 2016, Modul: Komputer Statistik, hlm. 14-17

angkatan 2015, 2016, dan angkatan 2017 Jumlah mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah masing-masing berjumlah 20 responden, 9 responden, dan 11 responden.

### Uji Validitas

Tujuan penggunaan dari uji validitas adalah untuk mengukur keabsahan dari suatu kuisioner. Agar dapat mengetahui setiap pertanyaan yang digunakan valid atau tidak, maka yang harus dilakukan yaitu membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 0.05 atau 5% dengan jumlah responden sebanyak 100 orang ( $n=100$ ) sehingga dapat diketahui  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini ialah 0.1966.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Kode Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Edukasi Investasi			
EI1	0,713	0,1966	Valid
EI2	0,541	0,1966	Valid
EI3	0,517	0,1966	Valid
EI4	0,801	0,1966	Valid
EI5	0,795	0,1966	Valid
EI6	0,652	0,1966	Valid
Tingkat Keuntungan	0,338	0,1966	Valid
TK1	0,542	0,1966	Valid
TK2	0,531	0,1966	Valid
TK3	0,422	0,1966	Valid
TK4	0,526	0,1966	Valid
TK5	0,655	0,1966	Valid
TK6	0,369	0,1966	Valid
TK7	0,699	0,1966	Valid
TK8	0,658	0,1966	Valid
TK9	0,608	0,1966	Valid
TK10			
Persepsi Risiko			
PR1	0,723	0,1966	Valid
PR2	0,580	0,1966	Valid
PR3	0,603	0,1966	Valid
PR4	0,377	0,1966	Valid
PR5	0,792	0,1966	Valid
PR6	0,677	0,1966	Valid
PR7	0,595	0,1966	Valid
PR8	0,655	0,1966	Valid
Aspek Kehalalan			
AK1	0,792	0,1966	Valid
AK2	0,772	0,1966	Valid

AK3	0,637	0,1966	Valid
AK4	0,639	0,1966	Valid
AK5	0,725	0,1966	Valid
Modal Awal			
Investasi	0,725	0,1966	Valid
MAI1	0,756	0,1966	Valid
MAI2	0,570	0,1966	Valid
MAI3	0,745	0,1966	Valid
MAI4			
Minat Berinvestasi			
MB1	0,714	0,1966	Valid
MB2	0,776	0,1966	Valid
MB3	0,699	0,1966	Valid
MB4	0,665	0,1966	Valid
MB5	0,644	0,1966	Valid
MB6	0,750	0,1966	Valid
MB7	0,688	0,1966	Valid
MB8	0,750	0,1966	Valid

Sumber; Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwasanya masing-masing pernyataan pada variabel memperoleh hasil  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  maka dapat ditarik kesimpulan setiap pertanyaan dari 6 (enam) variabel tersebut dinyatakan valid.

#### Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukannya uji reliabilitas yaitu untuk melakukan pengukuran keakuratan data terhadap suatu kuisioner yang merupakan parameter dari sebuah variabel. , pengukuran uji reliabilitas juga dapat diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha*. Menurut Nunnally suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$ <sup>20</sup>. Adapun hasil uji reliabilitas dilihat nilai *Cronbach's Alpha* dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<b>Edukasi Investasi</b>	0.761	Reliabel
<b>Tingkat Keuntungan</b>	0.734	Reliabel
<b>Persepsi Risiko</b>	0.782	Reliabel

<sup>20</sup>Imam Ghazali, 2005, Analisis Multivariat dengan Program SPSS, Edisi ke-3, Badan Penerbit UNDIP: Semarang, hlm. 42

<b>Aspek Kehalalan</b>	0.759	Reliabel
<b>Modal Awal Investasi</b>	0.642	Reliabel
<b>Minat Berinvestasi</b>	0.859	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel 4.5 diatas, diketahui bahwasanya nilai *Cronbach's Alpha* dari masing - masing variabel lebih dari 0.60, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel yang disusun dalam penelitian ini dikatakan reliabel

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolonieritas

Adapun hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini dilihat dari nilai *Collinearity Statistics* yang terdiri dari nilai VIF dan *Tolerance*, hasil uji multikolonieritas tersebut adalah:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas**

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Edukasi Investasi	0,630	1.588	Tidak terjadi Multikolonieritas
Tingkat Keuntungan	0,569	1.756	Tidak terjadi Multikolonieritas
Persepsi Risiko	0,937	1.067	Tidak terjadi Multikolonieritas
Aspek Kehalalan	0,810	1.235	Tidak terjadi Multikolonieritas
Modal Awal Investasi	0,746	1.341	Tidak terjadi Multikolonieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel tersebut menunjukkan keseluruhan variabel bebas tidak terdapat atau mempunyai nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Selain dilihat dari nilai *tolerance*, juga harus dilihat dari *Variance inflation factor (VIF)*. Dalam penelitian ini, nilai VIF yang diperoleh menunjukkan tidak terdapat satu variabel independen (bebas)

yang memiliki nilai lebih dari 10. Berdasarkan uji yang telah dilakukan diatas, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa model yang digunakan terbebas dari masalah multikolonieritas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat dari nilai signifikansi dari semua variabel. Hasil uji heteroskedastisitas tersebut adalah:

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Sig.	Ket.
1	(Constant)	0.315	Lolos
	EI	0.795	Lolos
	TK	0.894	Lolos
	PR	0.444	Lolos
	AK	0.777	Lolos
	MAI	0.385	Lolos
a. Dependent Variable: AbsUt			

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil regresi AbsUt seperti yang terlihat pada tabel 4 diatas, disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas hal ini dikarenakan keseluruhan variabel memiliki nilai Signifikansi lebih besar dari pada 0,05.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7

	Std. Deviation	3.40686776
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.051
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.695
Asymp. Sig. (2-tailed)		.719

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari output diatas dapat dilihat bahwa nilai K-S yang diperoleh sebesar 0,695 dengan taraf signifikansi variabel sebesar 0,719 (lebih besar dari 0,05) dengan demikian dapat dikatakan jika residual terdistribusi normal.

### Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini untuk melakukan uji autokorelasi peneliti akan menggunakan uji Durbin-Watson. Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Uji Autokorelasi Berdasarkan Uji Durbin-Watson**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.728 <sup>a</sup>	.530	.505	3.496	1.946

a. Predictors: (Constant), MAI, PR, AK, EI, TK

b. Dependent Variable: MB

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

pada tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1.946. Dengan demikian, nilai DU 1,7804 lebih kecil daripada nilai DW serta nilai DW lebih kecil daripada 4-DU ( $DU (1,7804) < (DW 1.946) < 4-DU (2,219)$ ). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan kelima variable bebas atau independen dalam penelitian ini terbebas dari masalah Autokorelasi.

### Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan dilakukannya pengujian ini untuk mengetahui apakah seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar

modal syariah. Berdasarkan uji regresi linear berganda yang telah dilakukan, diketahui nilai regresi sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	3.447	3.876
EI	-.049	.143
TK	.483	.096
PR	-.035	.072
AK	-.223	.130
MAI	.958	.168

a. Dependent Variable: MB

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari data output pada tabel 4.11 maka diperoleh hasil perhitungan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,447 + (-0,049) \text{ Edukasi Investasi} + 0,483 \text{ Tingkat Keuntungan} + (-0,035) \text{ Persepsi Risiko} + (-0,223) \text{ aspek kehalalan} + 0,958 \text{ Modal Awal Investasi}$$

$a = 3,447$  berarti jika variabel independen edukasi investasi ( $X_1$ ), tingkat keuntungan ( $X_2$ ), persepsi risiko ( $X_3$ ), aspek kehalalan ( $X_4$ ), dan modal awal investasi ( $X_5$ ) diperkirakan sama dengan nol (0), maka variabel dependen minat berinvestasi ( $Y$ ) memiliki nilai sebesar 3.447

$b_1 = -0,049$  berarti jika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan variabel edukasi investasi ( $X_1$ ) mengalami kenaikan satu satuan maka variabel dependen minat berinvestasi ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 0,049.

$b_2 = 0,483$  berarti jika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan variabel tingkat keuntungan ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel dependen minat berinvestasi ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,483.

$b_3 = -0,035$  Berarti jika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan variabel persepsi risiko ( $X_3$ ) mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel dependen minat berinvestasi ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 0,035.

$b_4 = -0,223$  berarti jika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan variabel aspek kehalalan ( $X_4$ ) mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel

dependen minat berinvestasi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,223.

$b_5 = 0,958$  berarti jika variabel independen lainnya memiliki nilai tetap dan variabel modal awal investasi ( $X_5$ ) mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel dependen minat berinvestasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,958.

## Uji Hipotesis

### Uji Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Menurut Santoso (2001) untuk model regresi lebih dari dua variabel independen digunakan *adjusted R-Square* sebagai koefisien determinasi. Adapun hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Uji Determinan (adjusted  $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 <sup>a</sup>	.530	.505	3.496

a. Predictors: (Constant), MAI, PR, AK, EI, TK

b. Dependent Variable: MB

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

pada tabel 8 diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.505, hal tersebut berarti 50,5% minat berinvestasi pada pasar modal syariah dijelaskan oleh variabel edukasi investasi, tingkat keuntungan, persepsi risiko, aspek kehalalan, dan modal awal investasi. Sedangkan sebesar 49,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat didalam model penelitian ini.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (5%). Adapun hasil uji simultan (F) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Simultan ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1297.292	5	259.458	21.225	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1149.068	94	12.224		

Total	2446.360	99			
-------	----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: MB

b. Predictors: (Constant), MAI, PR, AK, EI, TK

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

pada tabel 9 diatas diketahui nilai F hitung sebesar 21.225 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 berada dibawah 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan varibel independen (edukasi investasi, tingkat keuntungan, persepsi risiko, aspek kehalalan, dan modal awal) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (minat berinvestasi).

#### Uji Parsial (t) dan Pembahasan

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (5%). Adapun hasil uji parsial (t) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10. Uji Parsial (t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.447	3.876		.889	.376
EI	-.049	.143	-.031	-.346	.730
TK	.483	.096	.472	5.040	.000
PR	-.035	.072	-.036	-.489	.626
AK	-.223	.130	-.135	-1.721	.088
MAI	.958	.168	.466	5.690	.000

a. Dependent Variable: MB

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

pada tabel 10 diatas, dapat dilihat bahwa secara parsial 2 variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi adalah tingkat keuntungan dan modal awal. Sedangkan untuk 3 variabel lainnya secara parsial tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi adalah edukasi investasi, persepsi risiko, dan aspek kehalalan. Berikut penjelasan dari beberapa variabel:

#### 1) Edukasi Investasi

Varibel edukasi investasi memiliki nilai t hitung sebesar 0,346 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,730 > 0,05$ . Dari perolehan data tersebut dapat disimpulkan  $H_0$

diterima dan  $H_a$  ditolak. variabel edukasi investasi memiliki nilai  $t$  hitung 0.346 dengan  $t$  tabel 1.98552, sehingga dapat diketahui nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel edukasi investasi ( $X_1$ ) tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel minat berinvestasi ( $Y$ ).

Hal ini menunjukkan bahwa berbagai edukasi investasi yang diikuti oleh mahasiswa program studi ekonomi syariah tidak menjadi faktor utama atau pertimbangan bagi mahasiswa tersebut untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan edukasi investasi dan media edukasi yang dimiliki belum dijalankan secara optimal sehingga kegiatan edukasi investasi belum bisa atau tidak dapat menstimulasi minat berinvestasi setiap individu yang berpartisipasi.

## 2) Tingkat Keuntungan

Variabel Tingkat Keuntungan memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 5.040 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dari perolehan data tersebut dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel tingkat keuntungan memiliki  $t$  hitung 5.040 dengan  $t$  tabel 1.98552, sehingga dapat diketahui nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel. Maka, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat keuntungan ( $X_2$ ) secara parsial mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel minat berinvestasi ( $Y$ ).

Hal ini menunjukkan bahwa berbagai tingkat keuntungan yang diperoleh oleh mahasiswa program studi ekonomi syariah menjadi faktor yang dipertimbangkan mahasiswa tersebut untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori tingkat keuntungan, dimana para investor berminat untuk melakukan investasi salah satunya adalah dengan membeli saham perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi yang sesuai dengan apa yang telah diinvestasikannya.

## 3) Persepsi Risiko

Variabel Persepsi Risiko memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.489 dan bertanda negatif dengan nilai signifikansi  $0,626 > 0,05$ . Dari perolehan data tersebut dapat

disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. variabel Persepsi Risiko memiliki  $t_{hitung}$  0.489 dengan  $t$  tabel 1.98552, sehingga dapat diketahui nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Persepsi Risiko ( $X_3$ ) tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel minat berinvestasi ( $Y$ ).

Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak menjadi pertimbangan mahasiswa program studi ekonomi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil tersebut dikarenakan responden sudah dapat memprediksi serta mengerti akan risiko lewat pengalamannya selama berinvestasi di pasar modal syariah. menurut kusuma (2016) hal yang mendasari risiko yang ada tidak menghalangi responden untuk melakukan sesuatu adalah pengalaman serta kepercayaan.<sup>21</sup>

#### 4) Aspek Kehalalan

Varibel Aspek Kehalalan memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 1.721 dan bertanda negatif dengan nilai signifikansi  $0.088 > 0,05$ . Dari perolehan data tersebut dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. variabel Aspek Kehalalan memiliki  $t$  hitung 1.721 dengan  $t$  tabel 1.98552, sehingga dapat diketahui nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Aspek Kehalalan ( $X_4$ ) secara parsial tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel minat berinvestasi ( $Y$ ). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa aspek kehalalan tidak menjadi pertimbangan mahasiswa program studi ekonomi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hal ini membuktikan bahwasanya responden yang merupakan mahasiswa memiliki pemikiran yang rasional. Artinya responden melakukan investasi di Pasar Modal Syariah dengan tujuan memperoleh keuntungan tinggi dengan modal yang dikeluarkan kecil. Selain itu, hasil tersebut juga mengindikasikan bahwa yang mendasari aspek kehalalan tidak mempengaruhi minat dari responden dalam berinvestasi adalah keyakinan. Hal ini diperkirakan karena ketika responden bergabung dan menjadi investor untuk pertama kalinya responden telah mengetahui serta memahami akan kehalalan investasi dipasar modal syariah.

---

<sup>21</sup> Ardianto Kusuma, 2016, Analisis Faktor- Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Secara *Online* di Website Tokopedia (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia), Yogyakarta: UII, hlm. 81

## 5) Modal Awal

Variabel Modal Awal memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 5.690 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$ . Dari perolehan data tersebut dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel Modal Awal memiliki  $t$  hitung 5.690 dengan  $t$  tabel 1.98552, sehingga dapat diketahui nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Awal (X5) secara parsial mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap variabel minat berinvestasi (Y). Hal ini juga menunjukkan bahwa modal awal investasi menjadi pertimbangan responden berupa mahasiswa program studi ekonomi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuisioner yang disebar, kebanyakan responden sebelum memulai investasi mempertimbangkan perkiraan atau etimasi dana terlebih dahulu.

## **Simpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai " Pengaruh Edukasi Investasi, Tingkat Keuntungan, Persepsi Risiko, Aspek Kehalalan, dan Modal Awal Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah" maka dapat disimpulkan bahwa Secara Parsial variabel tingkat keuntungan, dan modal awal mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Sedangkan variabel edukasi investasi, persepsi risiko, dan aspek kehalalan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

secara simultan atau secara bersama-sama Variabel edukasi investasi, tingkat keuntungan, persepsi risiko, aspek kehalalan, dan moda awal investasi mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21.225 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 berada dibawah 0,05. Berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.505 menunjukkan bahwa sebesar 50,5% minat berinvestasi pada pasar modal syariah dijelaskan oleh variabel edukasi investasi, tingkat keuntungan, persepsi risiko,

aspek kehalalan, dan modal awal investasi. Sedangkan sebesar 49,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat didalam model penelitian ini.

### **Keterbatasan dan saran Bagi Penelitian Selanjutnya**

1. Penelitian yang dilaksanakan hanya terfokus pada satu program studi disatu universitas saja. Peneliti menyarankan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dengan kajian atau topik yang sama untuk memperluas wilayah penelitian seperti menjadi beberapa program program studi yang mencakup satu universitas atau beberapa universitas.
2. Penelitian yang dilakukan belum berdasarkan pada kekhawatiran dan kerisauan dari objek penelitian. Maka dari itu, Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian agar mencari informasi terlebih dulu agar mengetahui kekhawatiran dan kerisauan dari objek penelitian.
3. Peneliti dalam menentukan variabel bebas hanya terfokus pada penelitian-penelitian terdahulu tidak didasarkan pada permasalahan yang dari objek penelitian sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan. Maka dari itu, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya dalam menentukan variabel bebas disesuaikan dengan permasalahan yang ada dari objek penelitian sehingga kebutuhan dalam penelitian dapat terpenuhi.
4. Dalam penelitian ini hanya memakai 5 (lima) variabel bebas diantara banyak aspek yang bisa mendasari minat mahasiswa ekonomi syariah dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Maka dari itu, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya bisa menemukan ataupun menambah variabel-variabel lain yang mendasari minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah contohnya gaya hidup, tingkat pendapatan, dan religiusitas.

### **Implikasi**

1. Edukasi Investasi: kedepannya pihak lembaga maupun perusahaan sekuritas terkait dengan pasar modal lebih memperbaiki, memperhatikan, mengoptimalkan, dan menciptakan segala bentuk metode edukasi investasi yang menyenangkan dan melengkapi segala bentuk media baik sarana maupun prasarana agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa serta mengetahui cara berinvestasi dengan benar. Dan agar kedepannya juga terdapat sinergi antara pihak program studi ekonomi syariah dengan pihak sekuritas serta KSPM, yang

diantaranya merancang kurikulum mata kuliah pasar modal syariah dengan melibatkan para ahli atau praktisi sebagai pengajar agar penyampaian mengenai investasi di pasar modal syariah lebih mendalam.

2. Tingkat Keuntungan: kedepannya pihak perusahaan lebih memperhatikan dan meningkatkan besaran persentase keuntungan yang diperoleh agar dapat menumbuhkan semangat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Persepsi Risiko: kedepannya universitas beserta lembaga-lembaga terkait dapat berperan penting dalam membentuk jiwa investor dalam diri setiap mahasiswa, sehingga hal tersebut dapat membentuk dan menyiapkan sikap kepercayaan diri pada setiap mahasiswa agar berani dalam menghadapi resiko saat berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Aspek Kehalalan: agar kedepannya perusahaan sekuritas lebih memperjelas dan mensosialisasikan secara detail mengenai peraturan-peraturan yang mencakup kehalalan dari setiap kegiatan investasi yang berjalan
5. Modal Awal: agar kedepannya perusahaan sekuritas dapat mempertahankan, memperhatikan serta dapat menurunkan jumlah besaran modal minimal dalam berinvestasi. Hal ini bertujuan agar dapat menumbuhkan minat atau ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi syariah di pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2005. Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Edisi ke-3. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Kusuma, Ardianto. 2016. Analisis Faktor- Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Secara *Online* di Website Tokopedia (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Universitas Islam Indonesia). *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas Islam Indonesia. Di akses pada tanggal 11 Februari 2019 pukul 09:00 pada URL [dspace.uii.ac.id](http://dspace.uii.ac.id)
- Mudiantono, dan F.Fauzan. 2015. Analisis Pengaruh Nilai Pelanggan Dan Lokasi Terhadap Minat Terus Sebagai Pelanggan Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervering Pada Kost Sekitar Tembalang Dalam Empat Wilayah. *Diponegoro Journal Of Management*. Vol.4 No.1. Di akses pada tanggal 28 januari 2019 pukul 15:00 WIB pada URL <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Nasution, Mustafa Edwin., dan Huda, Nurul. (2008). *Investasi Pada Pasar modal syariah*. Jakarta: Kencana

Pardiansyah, Elif. 2017. Investasi dalam Persepektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.8, No.2: 337-373

Prodi Muamalat Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam FAI UMY. 2016. Modul: Komputer Statistik

Rusmiati. 2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan ekonomi*. Vol.1 No.1. Di akses pada tanggal 11 januari 2019 pukul 09:00 WIB pada URL <http://journal.skipnurulhudaac.id/index.php/utility>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Susilowati, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di Iain Surakarta). Skripsi Gelar Sarjana. IAIN Surakarta. Di akses pada tanggal 20 mei 2018 pukul 10:36, pada URL <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/871/>

Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal

[www.OJK.go.id](http://www.OJK.go.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftakhdul Khasanah, S.T.P., M.SI.  
NIK : 113038

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Sri Juliantari Nasution.  
NPM : 2050730092  
Fakultas : Agama Islam.  
Program Studi : Ekonomi Syariah.  
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh edukasi Investasi, Tingkat kecenderungan, Persepsi Risiko, aspek behabalan, dan modal awal terhadap minat mahasiswa Berinvestasi di pasar modal syariah (Studi kasus Mahasiswa program Studi EkSYA TA 2015-2018).  
Hasil Tes Turnitin\* : 12 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 29 Maret 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,

Ekonomi Syariah  
  
Dr. M. Desyarah, M.A.

  
Miftakhdul Khasanah.

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.